

penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Koefisien Alpha Cronbach yang ditunjukkan oleh instrumen secara keseluruhan adalah 0,855 yang lebih besar dari alpha minimal yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel.

B. Kesesuaian Teori dengan Analisis Data

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran berimplikasi positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II, yaitu masing-masing 60%, dan 93,33%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Ini menggambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik, sehingga dampak positifnya terhadap prestasi belajar siswa cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas pembelajaran agama islam pada pokok pelajaran sholat dengan metode demonstrasi yang paling berperan adalah antusiasme dan semangat siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran dan hidupnya suasana kelas karena adanya siswa-siswa yang bertanya dan aktif menjawab, walaupun terkadang jawabannya masih kurang tepat. Sedangkan peneliti sebagai guru telah melakukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan mengkombinasikan model pengajaran langsung dan kontekstual dengan penekanan pada penerapan metode demonstrasi.

Sedangkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMP/MTS dinyatakan tercapai apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan nontes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik agar dapat diterima untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global, mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global, dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengembangkan keterampilan untuk hidup mandiri.¹

Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Walaupun dalam

¹ Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo, 2008, *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada sekolah&Madrasah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hal.166-167

pendampingan. Selain itu bobot materi yang akan disampaikan juga disesuaikan dengan kondisi siswa yang terkadang memang memerlukan penyampaian materi berulang kali. Tetapi dengan adanya metode demonstrasi siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran.